Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 5, No: 3	Hal: 220 - 227	Desember 2018
---	--	--------------	----------------	---------------

PELATIHAN TEKNIK *PARENTING* OLEH RUMAH *PARENTING* BANDUNG

Nandang Mulyana, Moch Zaenuddin, Mutiara Suci Erlanti

Departemen Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran

mulyananandang@unpad.ac.id, moch.zainuddin@unpad.ac.id, mutiara@gmail.com

Abstrak

Anak merupakan anugerah yang seharusnya mendapatkan pengasuhan yang baik dari orang tuanya. Dalam kenyataannya banyak perlakuan salah yang diterima oleh anak. Hal ini dikarenakan ketidaktahuan dari orang tua cara mengasuh yang baik dan benar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu kiranya ada pelatihan *parenting* bagi orang tua agar tidak melakukan perlakuan yang salah dalam mengasuh anak-anaknya. Pelatihan *parenting* yang dilakukan oleh Rumah *Parenting* adalah salah satu solusi dalam mengatasi perlakuan yang salah dari orang tua dalam mengasuh anak-anaknya. Hasil pelatihan ini diimplementasikan dalam praktik pengasuhan anak. Terjadi perubahan yang dilakukan oleh orang tua dalam mengasuh anak setelah mengikuti pelatihan *parenting* di Rumah *Parenting*.

Kata kunci : Perlakuan salah, Pelatihan *Parenting*, Rumah *Parenting*

Abstract

Children are gift that should received good care from their parents. In reality, many maltreatments are received by children. This is because of the ignorance of the parents on how to provide care for their children. To overcome these problems, it is necessary to have parenting training for parents to avoid the maltreatment in caring for their children.

Parenting training conducted by Parenting House serves as a solution to overcome the maltreatment of parents in caring for their children. The results of this training is implemented in childcare practices. Changes made by parents in parenting after following the parenting training at the Parenting House have occurred.

Keywords: maltreatment, Parenting Training, Parenting House

Latar Belakang

Pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua merupakan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak. Dalam proses pengasuhan sering terjadi kesalahan dalam mengasuh anak yang dilakukan oleh orang tua. Kasus Perlakuan Salah terhadap anak yang terjadi semakin menunjukkan peningkatan. Pelaku kasus perlakuan salah pada anak ini terbanyak merupakan orang terdekat dari anak seperti orang tua. Hal ini dibuktikan oleh data dari (KPAI) menyatakan bahwa kekerasan pada anak selalu meningkat setiap tahun. Hasil

pemantauan KPAI dari 2011 sampai 2014, terjadi peningkatan yang signifikan

Tahun 2011 terjadi 2178 kasus kekerasan, 2012 ada 3512 kasus, 2013 ada 4311 kasus, 2014 ada 5066 kasus. Hasil monitoring dan evaluasi KPAI di 9 provinsi menunjukkan bahwa 91 persen anak menjadi korban kekerasan di lingkungankeluarga dan pelaku terbanyaknya adalah orang tua (Koran Jakarta.com)

Kasus perlakuan salah pada anak disebabkan oleh pola pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua kurang tepat. Hal ini didukung oleh pernyataan Sekjen KPAI Erlinda (dalam kabarkartajaya.com) mengungkapkan pola asuh menjadi faktor

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 5, No: 3	Hal: 220 - 227	Desember 2018
---	--	--------------	----------------	---------------

utama dalam masalah kekerasan pada anak. Pola asuh mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan perilaku moral pada anak, karena dasar perilaku moral pertama di peroleh oleh anak dari dalam rumah yaitu dari orang tuanya. Casmini (dalam Agustiawati:2014) mengungkapkan bahwa pola asuh bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan. Sehingga, pola asuh yang di terapkan oleh orang tua memiliki perananan sangat penting dalam berkontribusi bagi tumbuh dan kembang anak

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam pengasuhan diperlukan adanya *Parenting Education*. Hammer dan Turner (dalam Bornstein Vol IV:2002:391), mengungkapkan :

“*Parenting Education* (Pendidikan *Parenting*) dapat mempengaruhi kepuasan dan fungsi keluarga dengan berkomunikasi pengetahuan tentang perkembangan anak dan hubungan yang meningkatkan pemahaman, memberikan model alternatif pengasuhan yang memperluas pilihan orang tua, mengajarkan keterampilan baru, dan memfasilitasi akses ke layanan masyarakat.”

Saat ini banyak lembaga yang bergerak dibidang *parenting* menawarkan berbagai program-program sebagai solusi dalam menangani permasalahan orang tua dalam pengasuhan anak. Sebagai contoh, salah satu lembaga yang menawarkan jasa program *parenting* salah satunya adalah Lembaga Rumah Parenting Bandung memberikan pelatihan mengenai *parenting* dan mengenalkan teknik pengasuhan andalannya yaitu teknik *Parenting*.

Rumah Parenting Bandung mengenalkan dan melatih teknik *parenting* yang bertujuan membantu orang tua dalam menerapkan cara mengasuh anak yang benar dan efektif. Teknik *parenting* yang

dikemukakan oleh Lembaga Rumah Parenting adalah :

P = Pengasuhan anak yang benar

A = Anak adalah anugerah

R = Redam amarah

E = Empati mendengarkan

N = Notifikasi pembicaraan dan tindakan

T = Tanamkan energi positif

I = Istiqomah

NG = me-NGadakan time out

Tinjauan Konseptual

Definisi *Parenting*

Parenting secara umum diartikan sebagai pengasuhan meskipun arti dari *parenting* sendiri lebih luas. *Parenting* merupakan serangkaian interaksi berkelanjutan antara orang tua dan anak, yaitu proses yang menyebabkan perubahan kedua belah pihak. Menurut definisi, proses ini melibatkan proses melahirkan, melindungi, mengasuh, dan membimbing anak-anak. *Parenting* sebagai suatu proses yang kompleks turut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari sisi orang tua dan anak (Martin & Colbert dalam Meliala:2012).

Selanjutnya, Bornstein (dalam Damon & Lerner: 2006) mengungkapkan, *Parenting* didefinisikan sebagai peran fungsional dalam siklus kehidupan manusia untuk mempromosikan ciri-ciri pada anak-anak yang akan menyebabkan mereka menjadi orang dewasa yang berfungsi dengan baik dalam persyaratan kelompok-kelompok sosial di antara mereka tinggal.

Parenting dianggap sebagai fasilitasi perkembangan anak. Penelitian efek dari gaya pengasuhan telah menunjukkan bahwa *parenting* adalah perilaku yang 'sensitif' dengan kebutuhan anak-anak dan responsif terhadap tuntutan tugas pembangunan yang berbeda yang mempromosikan perkembangan anak yang optimal (Woodcock: 2003).

Pada orang tua faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses *parenting* adalah kepribadian, *beliefs*, pengetahuan, gender, dan

sejarah perkembangan atau masa kecil mereka. Sedangkan pada anak, faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses parenting adalah temperamen, gender, kemampuan dan usia anak (Meliala: 2012).

Tujuan utama *parenting* adalah untuk membesarkan anak-anak untuk menjadi anggota yang produktif dan memberikan kontribusi di masyarakat (Whiting dan Edwards dalam Bornstein 2002:147).

Berdasarkan uraian sebelumnya, *parenting* merupakan serangkaian interaksi berkelanjutan antara orang tua dan anak, melibatkan proses melahirkan, melindungi, mengasuh, dan membimbing anak-anak serta memiliki tujuan untuk mempromosikan ciri-ciri pada anak-anak yang akan menyebabkan mereka menjadi orang dewasa yang berfungsi dengan baik dan memberikan kontribusi di masyarakat.

Teknik Parenting

Teknik *Parenting* merupakan metode dalam menanggapi tindakan anak dalam upaya untuk memfasilitasi perilaku yang dapat diterima secara sosial (Grusec dalam Bornstein:2002:154). Teknik *Parenting* yang dikemukakan Grusec (dalam Bornstein: 2002:154) yaitu :

1. *Discipline* merupakan suatu teknik pengasuhan yang bertujuan untuk mengarahkan dan membentuk penalaran anak mengenai perilaku mereka dan meningkatkan empati pada anak.
2. *Monitoring* merupakan suatu teknik yang bertujuan untuk memantau keberadaan dan kegiatan anak-anak. *Monitoring* pun bertujuan untuk memungkinkan orang tua untuk menerapkan penguatan, hukuman serta untuk melindungi mereka dari pengaruh negatif kelompok sebaya yang kurang baik.
3. *Reward* merupakan suatu teknik yang bertujuan untuk mempromosikan perilaku positif

dengan memberikan penghargaan atau imbalan sebagai penguatan bagi anak.

4. *Everyday Routines* merupakan suatu teknik yang bertujuan untuk mempromosikan perilaku positif dengan cara melibatkan anak dalam kegiatan rutin sehari-hari sehingga anak dapat terbiasa melakukan perilaku positif dengan membantu orang lain.
5. *Prearming*

Kelima teknik parenting yang diungkapkan oleh Grusec tersebut menjadi acuan materi pelatihan bagi orang tua untuk meningkatkan pemahaman mengenai metode-metode yang tepat dan dapat diterapkan dalam mengasuh anak.

Metode Kajian

Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Sementara tujuan dari kajian untuk memberikan gambaran mengenai penarapan teknik parenting dalam pengasuhan anak setelah orang tua mendapatkan pelatihan dari Rumah Parenting.

Dalam kajian ini informan diambil dengan cara *purposive* yaitu pihak yang memberikan pelatihan teknik *parenting* maupun yang menerima pelatihan teknik *parenting* di Rumah Parenting Bandung.

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam memperoleh data ini adalah:

1. Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Wawancara secara mendalam (*indepth interview*) adalah dengan pihak yang melakukan pelatihan teknik parenting di Rumah Parenting dan orang tua yang telah

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 5, No: 3	Hal: 220 - 227	Desember 2018
---	--	--------------	----------------	---------------

mengikuti pelatihan dan mengimplementasikannya dalam mengasuh anak.

2. Observasi Non Partisipasi

Observasi non partisipasi merupakan kegiatan mencari informasi yang berkaitan dengan objek penelitian dengan mengamati secara langsung menggunakan indera yang dimiliki peneliti. Dalam penelitian ini peneliti mencari informasi yang berkaitan dengan objek penelitian dengan mengamati langsung penerapan teknik *parenting* oleh orang tua secara langsung.

3. Studi Dokumentasi

Berupa informasi atau data-data yang diperoleh tidak dari lapangan langsung, melainkan dari berbagai sumber lain yang mempunyai kontekstualisasi yang sama. Teknik yang digunakan dalam memperoleh data ini adalah studi dokumentasi, yaitu mendapatkan informasi dari literatur-literatur dan dokumentasi yang dibutuhkan peneliti yang berhubungan dengan masalah penelitian dapat berupa informasi dari gambar, artikel, buku dan laporan yang berkaitan dengan penerapan teknik parenting dalam pengasuhan anak di Rumah *Parenting* Bandung

Dalam kajian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data menurut Sarantakos (dalam Altson dan Bowles: 1998:195). Tahap-tahap analisis data tersebut adalah :

1. *Data reduction*. Pada tahap ini data diberi kode, disimpulkan dan dikategorikan menurut aspek-aspek penting dari setiap tema yang diteliti. Tahap ini juga mambantu dalam menemukan data apa lagi yang diperlukan dan bagaiman serta siapa yang akan memberikan informasi selanjutnya, metode apa yang akan digunakan untuk menganalisis yang akhirnya membawa kesimpulan.
2. *Data organization, data* yang telah ditentukan sebelumnya meliputi beberapa kategori yang ditetapkan, sehingga pada tahap ini adalah proses pengumpulan (*assembling*) informasi

yang betul-betul penting dan dianggap merupakan tema atau pusat penelitian.

Hasil Kajian dan Pembahasan Pelatihan Teknik Parenting oleh Rumah Parenting

Rumah Parenting Bandung merupakan singkatan dari Grup Miracles At Home. Lembaga Rumah Parenting dibentuk oleh Zulaehah Hidayati di Bandung pada 29 Agustus 2010. Visi dari Rumah Parenting adalah mewujudkan keluarga-keluarga yang bahagia dengan menyebarkan pengetahuan *parenting*. Rumah Parenting Bandung mengadakan berbagai macam kegiatan untuk menyebarkan pengetahuan parenting melalui buku, seminar, pelatihan, konsultasi, dan komunitas Rumah Parenting. Pelatihan *Parenting* yang dilaksanakan oleh Rumah Parenting terdapat dua jenis pelatihan yaitu TUT dan TOT . Pelatihan TOT diperuntukan untuk yang akan menjadi trainer *parenting*. Sedangkan Pelatihan *Parenting* TUT diperuntukan untuk umum sehingga orang tua, guru, atau orang yang belum berumah tangga pun dapat mengikuti pelatihan.

Pelatihan parenting yang dilaksanakan oleh Rumah Parenting diselenggarakan selama tiga hari di daerah Ujung Berung Bandung. Peserta Pelatihan TUT ini berkisar 10-15 orang. Fasilitator dari pelatihan parenting yang dilakukan oleh Rumah Parenting berasal dari berbagai profesi dengan latar belakang pendidikan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan. Fasilitator pelatihan parenting di Rumah Parenting berasal dari kesehatan, pendididkan, psikolog maupun tokoh agama. Hal ini dilakukan agar pelatihan tersebut lebih bersifat komprehensif yang ditinjau dari berbagai sudut profesi dan ilmu.

Sementara itu, materi pelatihan parenting yang diberikan oleh Rumah Parenting terlihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.
Daftar Materi Pelatihan teknik *Parenting*
Rumah Parenting Bandung

No	Materi Pelatihan
1	Konsep Diri
2	Tahap perkembangan anak
3	<i>Parenting dan co parenting</i>
4	<i>Multiple Intelligences</i> Gaya Belajar Anak
5	Penayangan & Analisis film <i>Parenting</i>
6	Kajian Hadits Tematik
7	Teknik <i>Parenting</i>
8	Tahapan penanaman perilaku baik dan menghilangkan perilaku buruk (termasuk komunikasi efektif)
9	Istiqomah dalam <i>Parenting</i>
10	<i>Time Out</i> dalam <i>Parenting</i>
11	Teknik mengendalikan marah
12	<i>Hypnoparenting</i>

Sumber : Hasil Penelitian 2017

Rumah Parenting mengenalkan teknik *parenting* sebagai suatu metode dasar yang perlu diterapkan dalam pengasuhan untuk membentuk perilaku anak. Teknik *Parenting* ini memiliki intisari teknik *parenting* secara umum seperti *discipline, monitoring, reward, everyday routines, prearming*. Rumah Parenting membuat teknik *parenting* tersebut menjadi sebuah akronim yaitu “PARENTING” untuk memudahkan peserta pelatihan memahami dan menerapkan teknik *parenting* tersebut. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai teknik PARENTING yang dilatihkan oleh Rumah Parenting ”

1. P=Pengasuhan Anak yang benar

Teknik P=Pengasuhan yang benar adalah sebuah metode yang mengingatkan bahwa dengan suatu pengetahuan dan juga metode yang dapat menyelesaikan banyak masalah dalam mengasuh anak sehingga orang tua dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, dan anak-anak mendapatkan hak pengasuhan yang terbaik

2. A=Anak adalah Anugerah

Berdasarkan pernyataan di atas, teknik A= Anak adalah anugerah adalah sebuah metode yang menjelaskan bahwa ketika melakukan proses pengasuhan, orang tua perlu mengingatk bahwa anak adalah anugerah,

sehingga orang tua bisa meredam emosi dan melaksanakan pengasuhan yang baik kepada anak.

3. R=Redam Amarah

Redam amarah adalah langkah yang sangat penting untuk membuat kita menjadi bijak. Siapapun tidak akan bisa mendapatkan solusi yang baik jika dalam keadaan marah. Teknik R=Redam Amarah adalah sebuah metode yang dapat diterapkan oleh orang tua untuk menghindari dan berlatih mengendalikan amarah ketika mengasuh anaknya.

4. E=Empati Mendengarkan

Teknik E=Empati mendengarkan adalah sebuah teknik dimana orang tua dan anak membangun komunikasi efektif. Orang tua mendengarkan dan mencoba berempati kepada anak sehingga orang tua dapat memahami kondisi anak, kelekatan antara orang tua dan anak dapat terjalin erat dan anak merasa nyaman serta lebih patuh.

5. N=Notifikasi Pembicaraan dan Tindakan

Teknik N=Notifikasi tindakan adalah sebuah metode pemberian notifikasi untuk memerhatikan dan mengarahkan nilai/perilaku anak. Teknik ini pun memberikan konsekuensi positif berupa *reward* dan konsekuensi negatif berupa *punishment* apabila diperlukan untuk menumbuhkan perilaku positif pada diri anak.

6. T= Tanamkan Energi Positif

Teknik T=Tanamkan energi positif adalah sebuah metode dimana orang tua memberikan predikat positif yang akan terinternalisasi pada diri anak dan anak akan berperilaku sesuai dengan predikat tersebut.

7. I=Istiqomah (Konsisten)

Teknik=istiqomah adalah sebuah teknik dimana orang tua harus melakukan proses pengasuhan secara rutin dan konsisten untuk mendapatkan hasil positif pada diri anak. Wujud dari konsisten ini dapat membuatkan atau melibatkan anak pada kegiatan rutin sehari-hari.

8. NG= Mengadakan *Time Out*

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 5, No: 3	Hal: 220 - 227	Desember 2018
---	--	--------------	----------------	---------------

Teknik NG =Mengadakan Time-out merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengendalikan emosi anak dan digunakan untuk menerapkan disiplin kepada anak.

Selain itu dalam pelatihan *parenting* di Rumah Parenting juga ditambahkan materi seputar tumbuh kembang anak dan pengasuhan anak. Materi teknik *parenting* yang dilatihkan oleh Rumah Parenting mengacu pada teknik *parenting* yang di ungkapkan oleh Grusec (dalam Bornstein:2002).

Teknik perenting yang dilatihkan oleh Rumah Parenting merupakan pengembangan dari teori yang dikemukakan oleh Grusec. Setiap indikator yang ada di teori *parenting* dari Grusec ddikembangkan oleh Rumah Parenting. Tujuan dari pengembangan ini tentunya berkaitan dengan budaya masyarakat serta emudahan dengan menggunakan bahasa yang lebih mudah untuk dipahami oleh semua orang tua dengan tingkat pengetahuan yang berbeda.

Implementasi Hasil Pelatihan oleh Orang Tua

Keberhasilan suatu pelatihan tentunya tidak terlepas dari adanya perubahan pengetahuan, sikap, maupun perilaku dari peserta pelatihan. Demikian juga dengan pelatihan *parenting* yang dilakukan oleh Rumah Parenting mempunyai tujuan untuk mengubah pengetahuan, sikap, maupun perilaku dari orang tua dalam mengasuh anak-anaknya khususnya perilaku salah dalam mengasuh anak-anaknya. Orang tua yang telah mengikuti pelatihan peranting di Rumah Parenting telah mengimplementasikan hasil pelatihan tersebut dalam mengasuh anak-anaknya. Banyak perubahan yang dirasakan oleh orang tua setelah mengikuti pelatihan peranting di Rumah Parenting. Perubahan yang dirasakan oleh orang tua meliputi penemabahan dan erubahan pengetahuan, sikap dan perilaku dalam mengasuh anak-anak.

Perubahan pertama adalah penambahan pengetahuan dalam mengsuh

anak khususnya dalam berkomunikasi. Pada awalnya komunikasi yang dilakukan oleh orang tua bersifat satu arah dan bersifat otoriter dan tidak efektif. Komunikasi yang digunakan sebelum mengikuti pelatihan *parenting* dari Rumah Parenting cenderung berupa perintah dan tidak membuka dialog dengan anak. Anak hanya harus menuruti semua perintah yang diharuskan oleh orang tua tanpa pernah merasakan parasaan dan keinginan dari anak. Akibatnya anak hanya patuh sewaktu orang tua ada selanjutnya tidak orang tua anak lebih suka melawan. Dengan demikian banyak anak yang mempunyai perilaku tidak sesuai dengan keinginan orang tua. Selain itu, perilaku anak yang positif kurang mendapatkan apresiasi sehingga anak merasa tidak dihargai walaupun telah berperilaku sesuai dengan keinginan orang tua. Anak menjadi cenderung untuk menentang perintah dan keinginan orang tua sebagai sikap perlawanan dari anak.

Setelah mendapatkan pelatihan *parenting* dari Rumah Parenting komunikasi yang dibangun lebih bersifat persuasive dialogis. Orang tua meluangkan waktunya untuk berkomunikasi dan mendengarkan semua keinginan dan persaan anak termasuk keinginan untuk mendapatkan sesuatu jika berperilaku sesuai dengan keinginan orang tua. Semua bersifat ajakan dengan diselingi argumen terhadap sesuatu yang dibicarakan. Demikian juga jika anak mempunyai masalah orang tua mendengarkan semua permasalahan anak dan mencari solusi bersama-sama. Solusi yang diambil merupakan keptusan bersama sehingga anak merasa dihargai sebagai manusia. Demikian juga jika anak berperilaku sesuai dengan keinginan orang tua, orang tua tidak lupa memberikan peward dari mulai pujian sampai dengan barang yang telah disepakati antara orang tua dengan anak. Dengan kondisi ini pengasuhan anak menjadi lebih mudah karena melibatkan dua pihak dan juga orang tua lebih mudah memantau perilaku anak karena anak tidak berperilaku kurang baik. Hal ini menjadikan pengasuhan anak tidak salah dan menjadi beban orang tua.

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 5, No: 3	Hal: 220 - 227	Desember 2018
---	--	--------------	----------------	---------------

Kesimpulan dan Saran

Pelatihan teknik *parenting* yang dilakukan oleh Rumah Parenting telah dirasakan manfaat oleh orang tua dalam mengasuh anak-anaknya. Ada perubahan signifikan baik itu dari sisi pengetahuan, sikap maupun perilaku orang tua dalam mengasuh anak setelah mengikuti pelatihan parenting di Rumah Parenting. Dampak perubahan dalam mengasuh anak ini adalah semakin hangat suasana dalam keluarga. Tidak lagi terjadi konflik antara orang tua dengan anak-anaknya.

Pelatihan teknik *parenting* yang diberikan oleh Rumah Parenting efektif dalam membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai pengasuhan anak kepada peserta. Oleh karena itu, diharapkan agar Rumah Parenting lebih sering mengadakan pelatihan tersebut dan lebih sering mengadakan pelatihan di beberapa daerah diluar kota Bandung. Dan melaksanakan evaluasi dan *monitoring* kepada peserta pelatihan agar dapat terpantau sejauh mana peserta pelatihan dapat memahami dan menerapkan materi teknik *parenting*.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiawati, Isni. 2014. *Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 26 Bandung Universitas Pendidikan Indonesia* | repository.upi.edu.

Alston, Margareth and Wendy Bowles. 1998. *Research for social workers : An introduction to methods*. Australia: Allen and Unwin.

Bornstein, Marc. 2002. *Handbook of Parenting Second Edition Volume 3: Being and Becoming A Parent*. Mahwah, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.

-----, 2002. *Handbook of Parenting Second Edition Volume 4: Social Conditions*

and Applied Parenting. Mahwah, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.

-----, 2002. *Handbook of Parenting Second Edition Volume 5: Practical Issues in Parenting*. Mahwah, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.

Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.

Chairini, Nurul. 2013. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Stres Pengasuhan Pada Ibu dengan Anak Usia Pra Sekolah di Posyandu Kemiri Muka*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Creswell, Jhon. W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, Edisi Ketiga*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Damon, William & Lerner, Richard M. 2006. *Handbook of child psychology 6th ed. Volume 4*. New Jersey.

Dewanggi, Mustika; Hastuti, Dwi; Hermawati, Neti. 2012. *Pengasuhan Orang Tua dan Kemandirian Anak Usia 3-5 Berdasarkan Gender di Kampung Adat Urug*.

Hidayati, Zulaehah. 2009. *Miracles At Home*. Bekasi: PT.Imaji Kreasi Sukses.

Lee, Ailson. 2010. *How to Grow Great Kids*. UK: Oxford

Lisnawati, Wa. 2012. *Studi Deskriptif Tentang Jenis Kekerasan Orang Tua Pada Anak di SDN 03 Sidogemah Sayung Demak*. Universitas Muhammadiyah Semarang.

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 5, No: 3	Hal: 220 - 227	Desember 2018
---	--	--------------	----------------	---------------

- Meliala, Dianisa Gyanina.2012. *Parenting Self-Efficacy* pada Ibu dengan Anak Usia Kanak-kanak Madya Ditinjau dari *Attachment* yang dimiliki di Masa Lalu. Depok:Universitas Indonesia
- O'Connor, Thomas G and Scott, Stephen B.C. 2007. *Parenting and outcomes for children*. New York: Joseph Rowntree Foundation
- Rahdiani, Rani. 2014. *Efektivitas Pelatihan Teknik "Parenting" di Lembaga Grup Miracles At Home (Rumah Parenting) Dalam Meningkatkan Kualitas Pengasuhan Anak Usia Dini di Dalam Keluarga*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sackett, Jason. 2007. *Parenting Tools for Kids 1-12*. LCSW USC Center for Work and Family Life.
- Soehartono, Irawan. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tandberg, Kari. 2009. *Parenting Matters: Strategies for Countering Media Influences*. CFERT Colorado State University Department of Psychology
- Wibhawa, B., Raharjo, ST. Santoso, MB. 2010. *Dasar-Dasar Pekerjaan Sosial*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Widiawati, Daisy dan Sekartini, Rini. 2005. Deteksi Dini, Faktor Resiko, dan Dampak Perlakuan Salah pada Anak. Sari Pediatri. Vol 7 No 2 Hal 105-112.
- Woodcock, Johanna. 2003. *The Social Work Assesment Parenting: An Exploration*. British journal of Social Work 33, 87-106.
- <http://www.gresnews.com/berita/sma/140174-hal-hal-ini-perlu-dipahami-orang-tua-untuk-menghindarkan-anak-dari-tindak-kekerasan-seksual>
- [http://www.harianterbit.com/hanterhumaniora/read/2015/06/14/32143/86/40/KPAI-Pelaku-Kekerasan-Terhadap-Anak-Tiap-Tahun-Meningkat\(Minggu,30Agustus2015,21.00wib\)](http://www.harianterbit.com/hanterhumaniora/read/2015/06/14/32143/86/40/KPAI-Pelaku-Kekerasan-Terhadap-Anak-Tiap-Tahun-Meningkat(Minggu,30Agustus2015,21.00wib))
- <http://www.livestrong.com/article/269193-the-effects-of-verbal-encouragement-on-children/> (Minggu, 3 mei 2015, 22.00 wib)
- <http://rumahparenting.com/>
- <http://www.koran-jakarta.com/?11747-pola%20asuh%20salah%20penyebab%20kekerasan%20pada%20anak>
- <http://psychology.binus.ac.id/2015/09/01/pengaruh-pola-asuh-orang-tua-terhadap-self-confidence-dewasa-awal-kurang-lihat-low-vision/>